

**PERANCANGAN SISTEM INFORMASI PADA PENGELOLAAN
PERSEDIAAN**

(Studi Kasus pada Perusahaan Dy&Dy)



SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian dari syarat
untuk memperoleh gelar Sarjana Ekonomi

Oleh:

Ilham Dwi Ajie

2010130173

UNIVERSITAS KATOLIK PARAHYANGAN

FAKULTAS EKONOMI

PROGRAM STUDI AKUNTANSI

(Terakreditasi berdasarkan Keputusan BAN-PT

No. 227/SK/BAN – PT/AK-XVI/S/XI/2013)

BANDUNG

2017

INFORMATION SYSTEM DESIGN ON INVENTORY MANAGEMENT

(Case Study at Dy&Dy Company)



UNDERGRADUATE THESIS

Submitted to complete the requirements of
a Bachelor Degree in Economics

By:

Ilham Dwi Ajie

2010130173

PARAHYANGAN CATHOLIC UNIVERSITY

FACULTY OF ECONOMICS

ACCOUNTING DEPARTMENT

(Accredited based on the Degree of BAN-PT

No. 227/SK/B-PT/AK-XVI/S/XI/2013)

BANDUNG

2017

UNIVERSITAS KATOLIK PARAHYANGAN
FAKULTAS EKONOMI
PROGRAM STUDI AKUNTANSI



PERANCANGAN SISTEM INFORMASI PADA PENGELOLAAN PERSEDIAAN
(Studi Kasus pada Perusahaan Dy&Dy)

Oleh:

Ilham Dwi Ajie

2010130173

PERSETUJUAN SKRIPSI

Bandung, 8 Agustus 2017

Ketua Program Studi Akuntansi

ub

Gery Raphael Lusanjaya, S.E., M.T.

Pembimbing,

Ko-Pembimbing,

Dr. Amelia Setiawan, S.E., M.Ak., Ak.,
CISA

Gery Raphael Lusanjaya, S.E.,
M.T.



PERNYATAAN:

Saya yang bertanda-tangan di bawah ini,

Nama : Ilham Dwi Ajie
Tempat, tanggal lahir : Garut, 18 Mei 1992
Nomor Pokok : 2010130173
Program studi : Akuntansi
Jenis naskah : Skripsi

JUDUL

PERANCANGAN SISTEM INFORMASI PADA PENGELOLAAN PERSEDIAAN
(Studi Kasus pada Perusahaan Dy&Dy)

dengan,

Pembimbing : Dr. Amelia Setiawan, S.E., M.Ak., Ak., CISA
Ko-pembimbing : Gery Raphael Lusanjaya, S.E., M.T.



SAYA NYATAKAN

Adalah benar-benar karya tulis saya sendiri;

1. Apa pun yang tertuang sebagai bagian atau seluruh isi karya tulis saya tersebut di atas dan merupakan karya orang lain (termasuk tapi tidak terbatas pada buku, makalah, surat kabar, internet, materi perkuliahan, karya tulis mahasiswa lain), telah dengan selayaknya saya kutip, sadur atau tafsir dan jelas telah saya ungkap dan tandai
2. Bahwa tindakan melanggar hak cipta dan yang disebut plagiat (plagiarism) merupakan pelanggaran akademik yang sanksinya dapat berupa peniadaan pengakuan atas karya ilmiah dan kehilangan hak keserjanaan.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksa oleh pihak mana pun.

Pasal 25 ayat (2) UU.No.20 tahun 2003: Lulusan perguruan tinggi yang karya ilmiahnya digunakan untuk memperoleh gelar akademik, profesi, atau vokasi terbukti merupakan jiplakan dicabut gelarnya.

Pasal 70: Lulusan yang karya ilmiah yang digunakannya untuk mendapatkan gelar akademik, profesi, atau vokasi sebagaimana dimaksud dalam Pasal 25 Ayat (2) terbukti merupakan jiplakan dipidana dengan pidana penjara paling lama dua tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp. 200 juta.

Bandung,
Dinyatakan tanggal : 8 Agustus 2017
Pembuat pernyataan :



(Ilham Dwi Ajie)

ABSTRAK

Di tengah pluralitas sektor jenis usaha yang semakin beragam, perusahaan-perusahaan akan senantiasa berusaha keras untuk menjadi yang terbaik di mata publik dan bertahan dalam persaingan agar selalu *going concern*. Persediaan sebagai sumber daya di perusahaan seharusnya dapat memenuhi kebutuhan produktivitas perusahaan. Perusahaan harus bisa mengelola persediaan dari mulai pembelian, penyimpanan, sampai persediaan tersebut diolah menjadi produk perusahaan. Inilah yang dinamakan pengelolaan persediaan. Namun dalam pengelolaan persediaan juga dibutuhkan pengendalian yang memadai, agar persediaan yang digunakan dapat terdistribusi dengan tepat waktu dan tepat jumlah sesuai dengan kebutuhan.

Pengelolaan persediaan ini terdiri dari beberapa tahapan yaitu pembelian persediaan, penyimpanan, pengolahan menjadi produk, dan penjualan sampai ke tangan konsumen. Peranan aktivitas pengendalian sangatlah penting dalam pengelolaan persediaan guna mencegah risiko-risiko yang mungkin muncul, seperti hilangnya persediaan di gudang, salah perhitungan dalam menentukan *reorder point*, kesalahan dalam pencatatan ketersediaan dari persediaan, dan lain-lain. Pengendalian ini terdiri dari *internal environment, objective setting, event identification, risk assessment, risk response, control activities, information and communication, dan monitoring*. Penulis memilih perusahaan Dy&Dy sebagai objek dari penelitian mengenai perancangan sistem informasi pada pengelolaan persediaan.

Penelitian ini digolongkan sebagai *descriptive study*, dimana dalam pengambilan datanya bertujuan untuk mendapatkan informasi terkait karakteristik dari obyek penelitian. Pengumpulan data yang dilakukan penulis dalam menunjang penelitian ini menggunakan teknik yang dinamakan *field study*, yaitu berupa wawancara dan observasi.

Dari hasil penelitian yang sudah dilakukan oleh penulis, terdapat beberapa masalah yang cukup krusial mengenai pengelolaan persediaan yang diaplikasikan pada perusahaan Dy&Dy ini. Aktivitas-aktivitas tersebut belum sepenuhnya memadai dan ini ditandai dengan tidak adanya pemisahan fungsi, dokumentasi, prosedur kegiatan operasi, dan juga pencatatan persediaan yang belum memadai. Penelitian ini diharapkan dapat meminimalisir masalah-masalah tersebut. Penulis memberikan saran untuk menerapkan *segregation of duties* yang lebih terstruktur dan terorganisir agar setiap individu memiliki deskripsi pekerjaan yang benar-benar dibedakan, pembuatan *Standard Operating Procedure*, penambahan dokumentasi, dan pemisahan pengeluaran rumah tangga dengan usaha. Dengan demikian, diharapkan perancangan sistem informasi pada pengelolaan persediaan dapat bermanfaat bagi perusahaan Dy&Dy.

Kata Kunci: Pengelolaan persediaan, sistem informasi, pembelian, penyimpanan

ABSTRACT

Amidst increasing plurality of diverse business sector, companies will always try to be the best in the eyes of the public and survive in the competition to keep going concern. Inventories as resources at the company should be able to meet the productivity needs of the company. Company must be able to manage inventory during purchase, storage, until the inventory is processed into company product. This is called inventory management. However, in inventory management also required adequate control, so that the inventory used can be distributed in a timely manner with appropriate amount according to the needs.

The inventory management consists of several stages, there are purchasing, storing, processing into products, and selling until the customers received the products. The role of control activities is very important in the management of inventory to prevent possible risks, such as loss of inventory in the warehouse, miscalculations in determining the reorder point, errors in recording availability of inventory, and so on. This control consists of internal environment, objective setting, event identification, risk assessment, risk response, control activities, information and communication, and monitoring. writer chose the company Dy & Dy as the object of research about the information system design on inventory management.

This study is classified as descriptive study, where the aim of data collection is to obtain information related to the characteristics of the object of research. Data collection technique used by the writer in order to support this research called field study, in the form of interviews and observation.

Research result concluded that there are some crucial problems about inventory management application by Dy & Dy. Those activities applications are not yet effective, indicated by the lack of separation of functions, documentation, operating procedures, and also inadequate inventory recording. This research is expected to minimize these problems. Writer suggests segregation of duties application that are more organized and structured so that each individual have a different job description, company also need to create Standard Operating Procedures, adding documentation, and segregating household expenses with business. Thus, it is expected that the information systems design on inventory management can be useful for Dy & Dy company.

Keywords: *Inventory management, information system, purchase, storage.*

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT atas berkat dan rahmat-Nya yang senantiasa membimbing setiap langkah penulis, baik dalam kehidupan sehari-hari dan juga dalam menyelesaikan penulisan serta penyusunan skripsi ini yang berjudul “Perancangan Sistem Informasi pada Pengelolaan Persediaan (Studi Kasus pada Perusahaan Dy&Dy)”. Skripsi ini ditujukan untuk memenuhi sebagian dari syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Ekonomi di Universitas Katolik Parahyangan Bandung.

Sepanjang masa perkuliahan, penulis banyak mendapat dorongan dan motivasi dari pihak-pihak terdekat penulis. Oleh karena itu, penulis ingin mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Mamat Rohimat dan Ibu Rania Permasih yang senantiasa mendoakan dan mendukung penulis, baik dalam dukungan moril maupun materiil. Terima kasih banyak untuk jerih payah Abah dan Indung dalam membesarkan penulis hingga saat ini. Penulis berjanji untuk tiada henti-hentinya berusaha membuat kalian bangga dalam setiap tindak tanduk penulis di masa mendatang.
2. Ichsan Fiqri Darmawan, selaku kakak penulis yang selalu memberikan pencerahan dalam menjalani kehidupan perkuliahan dan Ilfa Falya Trinia, selaku adik penulis yang selalu menyemangati perkuliahan penulis.
3. Ibu Dr. Amelia Setiawan, S.E., M.Ak., Ak., CISA selaku dosen pembimbing dari penyusunan skripsi ini. Terima kasih untuk ilmu dan saran-saran yang telah Ibu berikan kepada penulis selama masa perkuliahan.
4. Bapak Gery Raphael Lusanjaya, S.E., M.T. selaku Ketua Program Studi Akuntansi, ko-pembimbing penulis, dan dosen wali penulis. Penulis meminta maaf jika ada kesalahan baik yang disengaja maupun tidak. Terima kasih untuk tenaga dan waktu yang Bapak luangkan untuk membimbing penulis selama masa perkuliahan.
5. Seluruh dosen pengajar, Tata Usaha, dan pekarya dari Fakultas Ekonomi Universitas Katolik Parahyangan atas segala pengajaran, ilmu, dan waktu yang telah diberikan kepada penulis.

6. Anggi Andrianisari Akbar, selaku teman penulis yang selalu menemani dan memberikan *support* selama penulis menjalani perkuliahan. Terima kasih banyak atas waktu dan tenaga yang diluangkan disegala kondisi yang pernah dilalui sampai penulis melakukan awal penelitian.
7. Raden Annisa Nur Fauziah, selaku teman penulis yang selalu memberikan semangat dan meluangkan waktunya dalam membantu penulis menyelesaikan studinya. Terima kasih banyak atas bantuan yang diberikan kepada penulis dalam menyelesaikan penelitian ini.
8. Teman-teman angkatan 2010. Terima kasih kepada Akash, Alfriando, Alia, Andre, Andry, Yoga, Angga, Anggi, Anggraini, Angki, Annisa, Aqila, Arya, Astian, Astrid, Bintang, Archi, Edwin, Eldi, Emma, Fila, Gina, Kris, Marco, Jali, Nuril, Ocky, Oki, Pandu, Putri, Resti, Reyner, Sasha, Sergio, Yudha, Yuni, dan seluruh angkatan 2010 yang tidak bisa disebutkan satu persatu. Terima kasih atas semua waktu yang telah kita lewati bersama selama perkuliahan.
9. Teman-teman SMA penulis terutama CSWx. Terima kasih untuk Dias, Adit Ganie, Adri Hilda, Aldinno, Ali, Bhaskara, Daniel, Deri, Devin, Emir, Fadhil, Fariz, I Gede, Kemal, Lucky, Kahfi, Nicky, Ocky, Pandu, Patria, Reza, Robbie, Sendy, Stevan, Suryo, Yaqfi dan semua yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu. Terima kasih atas waktu dan *supportnya*!
10. Seluruh Keluarga Besar Akuntansi UNPAR, yaitu Andreas, Angga Sebastian, Ardie Christ, Aris, Auliya, Azwimar, Bobby, Dicky, Dwi Setiady, Ekky, Faishal, Gerri, Kamal, Lazuardi, Maulana, Paramitha, Putra, Raddy, Raindra, Riza, Adit, Robie, Denis, Uka, Cliff, Garry, Ilyas, Imam, Eca, Afif, Rizal, Reno, Teja, Vito, Sheila, Evan, Yefta, Niko, Hermawan, Sharleen, Charlene, Rio, Ina, Dion, Salsa, Rivaldi, Valdi, Dito, Timo, Resa, Iskandar, Karina dan seluruh teman-teman Unpar lainnya. Terima kasih atas semua waktu yang telah kita lewati bersama selama perkuliahan ini!
11. Teman-teman Himpunan periode 2012/2013, yaitu Ignatia Untu, Eldiansyah, Maria Adeline, Hans Krisnadi, Rani Lukita, Sherlly Fransiska, Jiji Solida, Dwi Kurnia, Yosephine Paula, Steven Rusli, dan Devina Faustine. Maaf penulis baru menyelesaikan studinya tujuh tahun, terima kasih banyak atas *support* yang diberikan agar penulis semangat menjalani masa perkuliahannya.

12. Teman kosan sistem, yaitu Afif, Teja, Ilyas, Iskandar, Diandra, Ibrahim, Adrian, Majid, Irfan, Tibi, Reno, Jali, Andry. Terima kasih atas canda tawa dan pergulatan sistem kita.
13. Teman-teman R.Bana, yaitu Andry, Bintang, Brian, Michaela Mitzi, Jali, Reno, dan Sergio atas hiburan dan kopdarnya.
14. Teman-teman Yolo 2010, yaitu Adri, Armand, Alvin, Bhaskara, Bramantyo, Daniel, Derry, Fabrianto, Haswin, Ikhsan, Iqbal, Irfan, Nyoman, Jayus, Iqbal Okky, Reza, Woda, Rian, Robbie, Rizqia, Sendy, Sherdy, Yogie, dan Aditya atas hiburan yang selalu diberikan agar penulis semangat menjalani masa studi.
15. Berbagai pihak lain yang tidak dapat penulis sebutkan secara keseluruhan. Terima kasih atas dukungannya.

Penulis menyadari bahwa penulisan skripsi ini masih jauh dari sempurna dan memiliki kekurangan. Oleh karena itu, apabila terdapat kritik dan saran, hal tersebut akan sangat dihargai oleh penulis. Akhir kata, penulis ucapkan terima kasih. Kiranya penulisan skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembaca dan seluruh pihak yang membutuhkan.

Bandung, 8 Agustus 2017

Ilham Dwi Ajie

DAFTAR ISI

ABSTRAK	v
ABSTRACT	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
BAB 1. PENDAHULUAN	1
1.1. Latar belakang	1
1.2. Identifikasi Masalah	2
1.3. Tujuan dan Kegunaan Penelitian	3
1.3.1. Tujuan Penelitian	3
1.3.2. Kegunaan Penelitian	3
1.4. Kerangka pemikiran	4
BAB 2. LANDASAN TEORI	7
2.1. Sistem Informasi Akuntansi	7
2.1.1. Sistem	7
2.1.2. Informasi	7
2.1.3. Akuntansi	8
2.1.4. Komponen Sistem Informasi Akuntansi	9
2.2. Internal Control	10
2.2.1. Pengertian Internal Control	11
2.2.2. Tujuan Internal Control	11
2.2.3. Bentuk Internal Control	12
2.2.4. COSO Enterprise Risk Management	13
2.3. System Development Life Cycle	16
2.4. Systems Analysis	18
2.5. Siklus Pembelian	21
2.6. Siklus Pendapatan	24
2.7. Siklus Persediaan	27
2.7.1. Jenis Persediaan	28
2.7.2. Sistem Pencatatan Persediaan	29
2.8. Database	30
2.8.1. Data Flow Diagram	30

2.8.2. <i>Flowchart</i>	31
2.8.3. <i>Normalisasi Data</i>	33
2.8.4. <i>Relational Database</i>	34
BAB 3. METODE PENELITIAN	35
3.1. <i>Metode Penelitian</i>	35
3.2. <i>Obyek Penelitian</i>	38
3.2.1. <i>Profil Perusahaan</i>	38
3.2.2. <i>Struktur Organisasi</i>	39
3.3. <i>Proses Bisnis</i>	41
BAB 4. PEMBAHASAN	42
4.1. <i>Ruang Lingkup dan Hasil Identifikasi Permasalahan</i>	42
4.1.1. <i>Proses Pengelolaan Persediaan</i>	42
4.1.2. <i>Siklus Persediaan</i>	42
4.1.3. <i>Siklus Pembelian</i>	43
4.1.4. <i>Siklus Penjualan</i>	44
4.1.5. <i>Data Flow Diagram Dy&Dy</i>	46
4.1.6. <i>Metode Pencatatan</i>	49
4.1.7. <i>Dokumen</i>	50
4.1.8. <i>Analisa Aktivitas pada Pengelolaan Persediaan di Dy&Dy</i>	53
4.2. <i>Sistem Informasi yang Dibutuhkan Dy&Dy</i>	54
4.3. <i>Peran Analisis Sistem Informasi dalam Pengelolaan Persediaan pada Perusahaan Dy&Dy</i>	54
4.3.1. <i>Analisis Sistem</i>	54
4.3.2. <i>Data Flow Diagram Rekomendasi</i>	67
4.3.3. <i>Flowchart Rekomendasi Dy&Dy</i>	75
4.3.4. <i>Entity Relationship Diagram Dy&Dy</i>	80
4.3.5. <i>Data Relationship</i>	81
4.3.6. <i>Standard Operating Procedure</i>	82
BAB 5. SIMPULAN DAN SARAN	85
5.1. <i>Simpulan</i>	85
5.2. <i>Saran</i>	87
DAFTAR PUSTAKA	89
RIWAYAT HIDUP	137

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1.	Kerangka Pemikiran.....	6
Gambar 3.1.	Struktur Organisasi Dy&Dy.....	39
Gambar 4.1.	<i>Context Diagram</i> Dy&Dy.....	46
Gambar 4.2.	DFD <i>level 0</i> Dy&Dy.....	46
Gambar 4.3.	DFD <i>level 1</i> – Penjualan Produk Dy&Dy.....	47
Gambar 4.4.	DFD <i>level 1</i> – Pemeriksaan Persediaan Dy&Dy.....	47
Gambar 4.5.	DFD <i>level 1</i> – Pengeluaran Persediaan Dy&Dy.....	48
Gambar 4.6.	DFD <i>level 1</i> – Pengaturan Persediaan Dy&Dy.....	48
Gambar 4.7.	Dokumen Pengeluaran Harian Dy&Dy.....	50
Gambar 4.8.	Dokumen Persediaan Penjualan Dy&Dy.....	51
Gambar 4.9.	Dokumen Bukti Pengeluaran Dy&Dy.....	52
Gambar 4.10.	Struktur Organisasi Rekomendasi Dy&Dy.....	55
Gambar 4.11.	Laporan Laba Rugi Dy&Dy.....	57
Gambar 4.12.	Laporan Laba Rugi Rekomendasi Pertama Dy&Dy.....	58
Gambar 4.13.	Laporan Laba Rugi Rekomendasi Kedua Dy&Dy.....	59
Gambar 4.14.	Dokumen <i>Purchase Requisition</i> Rekomendasi Dy&Dy.....	62
Gambar 4.15.	Dokumen <i>Purchase Order</i> Rekomendasi Dy&Dy.....	63
Gambar 4.16.	Dokumen <i>Receiving Report</i> Rekomendasi Dy&Dy.....	64
Gambar 4.17.	Dokumen Tagihan Jual Rekomendasi Dy&Dy.....	65
Gambar 4.18.	Dokumen Kartu <i>Stock</i> Gudang Rekomendasi Dy&Dy.....	65
Gambar 4.19.	Dokumen Bukti Pembayaran Rekomendasi Dy&Dy.....	66
Gambar 4.20.	<i>Context Diagram</i> Rekomendasi Dy&Dy.....	68
Gambar 4.21.	DFD <i>level 0</i> Rekomendasi Dy&Dy.....	69
Gambar 4.22.	DFD <i>level 1</i> – Penjualan Rekomendasi Dy&Dy.....	70
Gambar 4.23.	DFD <i>level 1</i> – Pengaturan Persediaan Rekomendasi Dy&Dy	71
Gambar 4.24.	DFD <i>level 1</i> – Pembayaran Rekomendasi Dy&Dy.....	72
Gambar 4.25.	<i>Flowchart</i> Rekomendasi Dy&Dy.....	75
Gambar 4.26.	<i>Entity Relationship Diagram</i> Rekomendasi Dy&Dy.....	80
Gambar 4.27.	<i>Data Relationship</i> Rekomendasi Dy&Dy.....	81
Gambar 4.28.	Dokumen <i>Standard Operating Procedure</i> Rekomendasi Dy&Dy.....	82

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1.	Simbol DFD.....	31
Tabel 2.2.	Simbol <i>Flowchart</i>	32
Tabel 3.1.	Operasionalisasi Variabel.....	36

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1. Tabel Pegawai
- Lampiran 2. Tabel Pembayaran
- Lampiran 3. Tabel Pemesanan
- Lampiran 4. Tabel Pemesanan Detail
- Lampiran 5. Tabel Penerimaan
- Lampiran 6. Tabel Penerimaan Detail
- Lampiran 7. Tabel Penggunaan *Utility*
- Lampiran 8. Tabel Penjualan
- Lampiran 9. Tabel Penjualan Detail
- Lampiran 10. Tabel Permintaan Beli
- Lampiran 11. Tabel Permintaan Beli Detail
- Lampiran 12. Tabel Persediaan
- Lampiran 13. Tabel Produk
- Lampiran 14. Tabel Produk Detail
- Lampiran 15. Tabel *Supplier*
- Lampiran 16. Rancangan *Input Screen Login*
- Lampiran 17. Rancangan Menu Pemilik
- Lampiran 18. Rancangan Menu *Input* Pemilik
- Lampiran 19. Rancangan Menu *Input* Pemilik – Pegawai
- Lampiran 20. Rancangan Menu *Input* Pemilik – *Supplier*
- Lampiran 21. Rancangan Menu Laporan Pemilik
- Lampiran 22. Rancangan Menu Laporan Pemilik - Persediaan
- Lampiran 23. Rancangan Menu Manajer
- Lampiran 24. Rancangan Menu *Input* Manajer
- Lampiran 25. Rancangan Menu *Input* Manajer – Bahan Baku
- Lampiran 26. Rancangan Menu *Input* Manajer – Produk
- Lampiran 27. Rancangan Menu Aktivitas Manajer
- Lampiran 28. Rancangan Menu Aktivitas Manajer - Penjualan
- Lampiran 29. Rancangan Menu Aktivitas Manajer - Permintaan Beli
- Lampiran 30. Rancangan Menu Aktivitas Manajer - Pemesanan
- Lampiran 31. Rancangan Menu Aktivitas Manajer - Penerimaan
- Lampiran 32. Rancangan Menu Aktivitas Manajer - Pembayaran
- Lampiran 33. Rancangan Menu Aktivitas Manajer – Penggunaan *Utility*
- Lampiran 34. Rancangan Menu Gudang
- Lampiran 35. Rancangan Menu Pembelian
- Lampiran 36. Rancangan Menu Penjualan

BAB 1.

PENDAHULUAN

1.1. Latar belakang

Lingkungan bisnis yang terus berkembang hingga saat ini terus memacu setiap perusahaan agar dapat bertahan dalam persaingan. Persaingan bisnis merupakan hal yang tidak dapat dihindari oleh siapapun baik itu individu, begitu juga dengan perusahaan. Strategi dari manajemen dalam mengelola kegiatan operasi termasuk bagaimana mengelola setiap siklus yang terdapat dalam perusahaan seperti penjualan, pembelian, persediaan dan siklus lainnya harus diterapkan dengan tepat. Keputusan yang diambil terkait sebuah siklus merupakan hal yang penting dan juga memerlukan ketersediaannya informasi yang memadai dan tepat.

Ketersediaan informasi yang memadai dapat membantu pengambilan keputusan bagi manajer ataupun pihak-pihak yang membutuhkannya. Selain itu ketersediaan informasi juga tidak hanya berguna bagi manajer sebagai pihak intern, tetapi juga bagi pihak-pihak ekstern seperti pemegang saham dan pelanggan. Oleh karena itu, pengelolaan informasi adalah hal yang harus diperhatikan pihak perusahaan agar informasi yang dihasilkannya andal dan akurat.

Pengelolaan informasi dapat dipermudah dengan menerapkan sistem informasi akuntansi di perusahaan. Sistem informasi akuntansi dapat mengontrol agar informasi yang dihasilkan sesuai dengan apa yang diharapkan. Penerapan sistem informasi akuntansi yang dimaksud adalah dengan adanya *COSO Internal Control Framework*, *COSO Enterprise Risk Management Framework*, maupun *COSO COBIT* sebagai komponen yang membantu agar meningkatkan efektifitas dan efisiensi kegiatan operasi perusahaan. Dalam penerapannya, sistem informasi akuntansi dapat dilakukan secara dengan dua cara, yaitu secara manual dan sistem informasi berbasis komputer. Pemilihan cara yang harus diterapkan tergantung dari kondisi dan kebutuhan perusahaan, namun semakin terkomputerisasi maka perusahaan dapat meminimalisir kemungkinan adanya kesalahan, khususnya yang disebabkan karena oleh *human error*.

Di dalam kegiatan operasi perusahaan setiap pihak yang beraktivitas di dalamnya memiliki peranan yang penting dan terintegrasi satu sama lain agar tujuan perusahaan tercapai. Sama halnya seperti siklus-siklus yang terdapat di perusahaan karena setiap siklus tersebut tidak dapat berjalan sendiri-sendiri. Siklus persediaan memiliki peranan agar aktivitas operasi tetap berjalan secara optimal. Jika bagian pembelian tidak dapat memenuhi kebutuhan untuk kegiatan produksi perusahaan, maka kegiatan operasi perusahaan tidak dapat berjalan yang berakibat perusahaan tidak dapat melakukan penjualannya. Oleh karena itu setiap aktivitas di dalam pengelolaan persediaan harus dikendalikan agar meminimalisir kemungkinan adanya fraud maupun kesalahan yang tidak disengaja oleh pihak-pihak yang terkait.

Pengelolaan persediaan yang dimaksud yaitu dimulai dari pembelian persediaan, pengolahan persediaan, sampai persediaan tersebut menjadi barang jadi dan dijual ke pelanggan. Bagian pembelian harus dikendalikan karena dapat dikatakan bagian pembelian adalah lahan yang kemungkinan terjadinya *fraud* maupun kesalahannya lebih besar dibandingkan bagian lainnya. Hal ini terjadi karena bagian pembelian yang berinteraksi langsung dengan pihak luar seperti *supplier* dalam memenuhi kebutuhan kegiatan operasi perusahaan. Pengolahan persediaan juga harus dikendalikan agar lebih efektif dan efisien. Dan bagian penjualan harus dikendalikan agar bagian pembelian dapat membeli kebutuhan operasi perusahaan dengan tepat dalam memenuhi target penjualan perusahaan. Selain kesalahan dan *fraud* yang mungkin dilakukan oleh manusia atau disebabkan oleh *human error*, kesalahan dan *fraud* tersebut dapat disebabkan karena perusahaan belum terkomputerisasi. Dengan menerapkan sistem berbasis komputer, kesalahan seperti kesalahan pencatatan dapat diminimalisir secara lebih efektif dan efisien.

1.2. Identifikasi Masalah

Masalah – masalah yang akan menjadi pokok bahasan adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana sistem informasi akuntansi yang diterapkan di pengelolaan persediaan (siklus pembelian, penjualan, dan persediaan) pada perusahaan Dy&Dy?

2. Informasi apa saja yang dibutuhkan dalam pengelolaan persediaan di perusahaan Dy&Dy?
3. Bagaimana peran analisis sistem informasi dalam pengelolaan persediaan pada perusahaan Dy&Dy?

1.3. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1.3.1. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian yang dilakukan di perusahaan Dy&Dy adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui penerapan sistem informasi akuntansi di pengelolaan persediaan pada perusahaan Dy&Dy.
2. Untuk mengetahui informasi apa saja yang dibutuhkan dalam pengelolaan persediaan pada perusahaan Dy&Dy.
3. Untuk mengetahui sejauh mana peran analisis sistem informasi dalam pengelolaan persediaan pada perusahaan Dy&Dy.

1.3.2. Kegunaan Penelitian

Dengan disusunnya penelitian ini diharapkan hasil yang didapatkan bermanfaat bagi pihak-pihak terkait, yaitu:

1. Penulis
Membantu penulis dalam memahami keadaan yang sebenarnya terjadi di dunia kerja dan menambah pengetahuan yang lebih dalam sistem informasi akuntansi.
2. Perusahaan
Penulis berharap agar penelitian ini dapat memberikan saran bagi perusahaan yang bersifat membangun dan bermanfaat dalam meningkatkan kinerja serta mencapai tujuan perusahaan.
3. Pembaca
Penulis berharap agar penelitian ini dapat memberikan wawasan bagi pembaca dan sebagai masukan untuk penelitian selanjutnya bagi pembaca yang membahas masalah serupa.

1.4. Kerangka pemikiran

Dalam persaingan bisnis setiap perusahaan harus memiliki nilai lebih dibandingkan perusahaan pesaing. Untuk mendapatkan nilai yang lebih tersebut, setiap perusahaan harus melakukan pengelolaan strategi yang tepat sesuai dengan tujuan perusahaan secara keseluruhan. Agar perusahaan bisa menentukan strategi yang tepat, setiap pengambilan keputusannya harus didasari oleh informasi yang andal dan akurat sesuai kebutuhan penggunaannya. Dengan memperoleh informasi yang andal dan akurat, pihak manajemen dapat memprediksi kemungkinan yang akan terjadi di masa depan serta sebagai alat mengevaluasi kinerja perusahaan. Informasi yang tidak andal dan tidak akurat akan menyebabkan kesalahan pengambilan keputusan, sehingga pada titik ekstrimnya berakibat kerugian bagi perusahaan. Informasi yang berkualitas itu sendiri memiliki beberapa karakteristik, yaitu *relevant*, *reliable*, *complete*, *timely*, *understandable*, *verifiable*, dan *accessible*. Untuk memperoleh informasi yang berkualitas tersebut perusahaan dapat menerapkan sistem informasi akuntansi, selain itu dibutuhkan peran manusia yang menjalankan sistem tersebut agar sesuai dengan apa yang diharapkan.

Sistem informasi akuntansi dapat dijadikan sebagai alat untuk mengontrol informasi yang diperoleh perusahaan. Di dalam sistem informasi akuntansi terdapat kerangka kerja berupa COSO, seperti *COSO internal control framework*, *COSO enterprise risk management framework* dan COSO COBIT sebagai pedoman agar tujuan perusahaan tercapai. Masing-masing kerangka kerja tersebut memiliki fokus yang berbeda-beda, sehingga semakin banyak kerangka kerja yang dipakai maka semakin terkendali pula aktivitas-aktivitas yang terdapat di perusahaan. Namun banyaknya kerangka kerja maupun kontrol harus disesuaikan dengan keperluan perusahaan.

Di dalam *COSO enterprise risk management framework* terdapat delapan aktivitas, yaitu *internal environment*, *objective setting*, *event identification*, *risk assessment*, *risk response*, *control activities*, *information and communication*, dan *monitoring*. Setiap aktivitas ini dapat diaplikasikan ke dalam setiap siklus yang terdapat di perusahaan, seperti siklus pembelian, siklus pendapatan, maupun siklus persediaan. Dan menurut Romney, dkk (2015:391) siklus pembelian adalah “*a recurring set of business activities and related information processing operation*”

associated with the purchase of and payment for goods and services.” Di dalam siklus pembelian terdapat empat aktivitas utama, yaitu *ordering goods, supplies, and services, receiving and storing goods, supplies, and services, approving supplier invoice*, dan *cash disbursement*.

Siklus pembelian diharapkan dapat memenuhi kebutuhan dari kegiatan operasi perusahaan, sehingga kegiatan operasi perusahaan tidak terganggu akibat kekurangan bahan baku maupun persediaan penjualannya. Selain itu sebaiknya kualitas dari bahan baku maupun persediaan harus dipertahankan serta ditingkatkan, menentukan *supplier*, dan menentukan standar dari bahan baku maupun persediaan yang akan dibeli dengan harga yang murah. Oleh karena itu dapat dikatakan siklus pembelian sebagai kunci dari dalam kegiatan operasional perusahaan, meskipun setiap siklus memiliki peranan yang sama pentingnya.

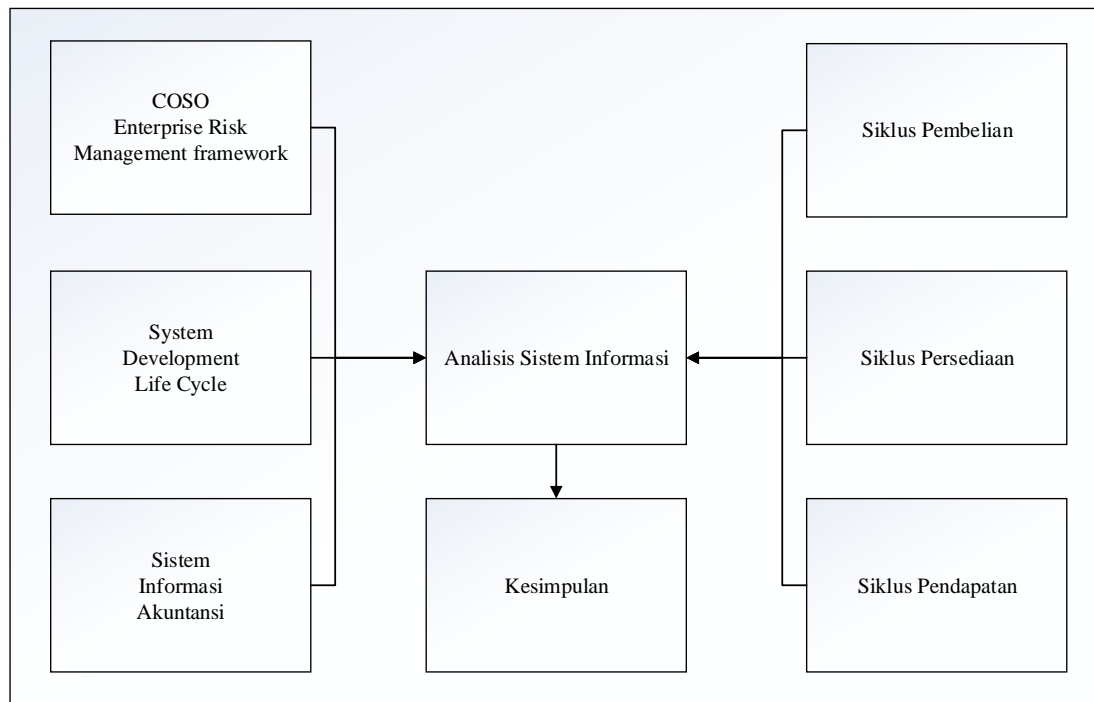
Kegiatan pembelian dapat dikatakan efektif jika pembelian sesuai kebutuhan ataupun sesuai permintaan bagian gudang, ketepatan waktu barang yang dibeli, serta kualitas barang yang dibeli sesuai dengan standar. Namun seringkali barang yang dibeli tidak sesuai dengan apa yang diharapkan, seperti barang yang dibeli tidak sesuai dengan dibutuhkan baik jumlah maupun kualitasnya, barang sampai tidak tepat waktu, dan harga barang yang dibeli mahal. Hal-hal tersebut dapat menyebabkan kegiatan operasional terganggu dan naiknya biaya pembelian yang dapat berakibat kerugian bagi perusahaan karena perusahaan harus mengeluarkan biaya tambahan.

Dengan tersedianya bahan baku, maka aktivitas produksi di perusahaan dapat beroperasi, untuk itu pengelolaan persediaan harus dilakukan dengan baik mulai dari menerima, menyimpan, dan mengeluarkan persediaan di gudang. Karena itu pengelolaan persediaan di gudang sangat mempengaruhi siklus pendapatan perusahaan. Siklus pendapatan menurut Romney, dkk (2015:352) adalah “*recurring set of business activities and related information processing operations associated with providing goods and services to customers and collecting cash in payment for those sales.*” Dan siklus pendapatan memiliki empat aktivitas kunci, yaitu *sales order entry, shipping, billing*, dan *cash collection*.

Siklus pendapatan diharapkan dapat menghasilkan laba sebanyak-banyaknya bagi perusahaan. Laba yang dihasilkan secara tidak langsung akan dipakai

sebagai modal usaha, yaitu untuk membeli persediaan baik bahan baku maupun persediaan penjualan. Dengan demikian dapat dikatakan ketiga siklus yakni siklus pembelian, persediaan, dan pendapatan berkaitan sangat erat dalam kegiatan operasi perusahaan. Oleh karena itu, pengelolaan persediaan harus dikontrol agar kegiatan operasi perusahaan dapat optimal.

Gambar 1.1. Kerangka Pemikiran



Sumber: Olahan Penulis